

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT(STUDI KASUS DI DESA BANYUMULEK  
KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT)**



**Oleh**  
**Zohaeriah**  
**NIM: 160203199**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2023**

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS  
DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN  
LOMBOK BARAT)**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi  
persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**Zohaeriah**

**NIM: 160203199**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Zohaeriah, NIM 160203199 dengan judul "Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 13 Juni 2023



Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II





Drs. H. Agus Mahmud, M.AG  
NIP: 196508171997031001

Abdul Hadi Sukmana, M.EI  
NIP: 2007069301

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

2023

Hal. **Ujian Skripsi  
Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di Mataram**  
*Assalamu'alikum, Wr.Wb*

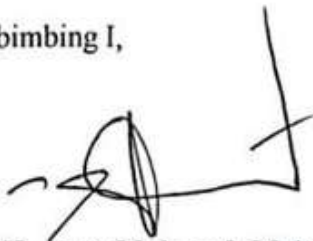
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

**Nama Mahasiswa : Zohaeriah**  
**NIM : 160203199**  
**Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah**  
**Judul : Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan  
Langsung Tunai Dana Desa Terhadap  
Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di  
Desa Bnayumulek Kecamatan Kediri  
Kabupaten Lombok Barat)**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

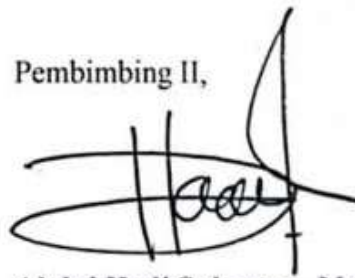
*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pembimbing I,



**Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag**  
**NIP: 196508171997031001**

Pembimbing II,



**Abdul Hadi Sukmana, M.SI**  
**NIP: 2007069301**

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Zohaeriah NIM:160.203.199 dengan Judul "Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat)". Telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal:

### Dewan Penguji

Ketua Sidang/ Pemb. I	<u>Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag</u> NIP. 196508171997031001
Sekretaris Sidang/ Pemb. II	<u>Abdul Hadi Sukmana, M.El</u> NIP. 2007069301
Penguji I	<u>Dr. H. Muslihun, M.Ag</u> NIP. 197412312001121005
Penguji II	<u>Lalu Ahmad Ramadani, M.E</u> NIP. 199203232019031010



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

### (QS. An-Nahl (16):78)

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, pengelihatan, dan hati agar kamu bersyukur ”.<sup>1</sup>*



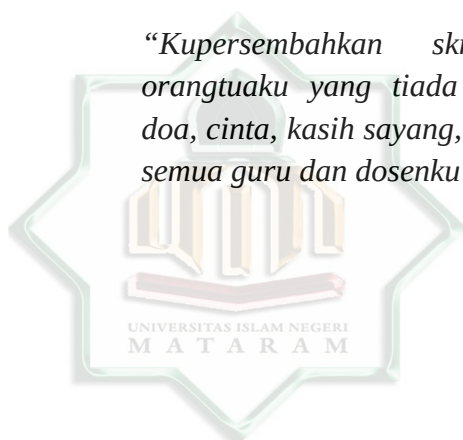
Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahanya: Edisi Ilmu Pengetahuan, (Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa, 2011), hlm. 273.

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk orangtuaku yang tiada henti memberikan doa, cinta, kasih sayang, untuk akmamateku, semua guru dan dosenku”*



**Perpustakaan UIN Mataram**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah'rabbi'lalamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat berangkaikan salam semoga selalu dan terus tercurahkan kepada junjungan agung Baginda Nabi Muhammad SAW, yang berkat perjuangan Beliaulah dalam menegakkan agama Allah sehingga kita hidup dengan damai sekarang ini. Serta berkat Rahmat, Hidayah, dan Ridho-nya.

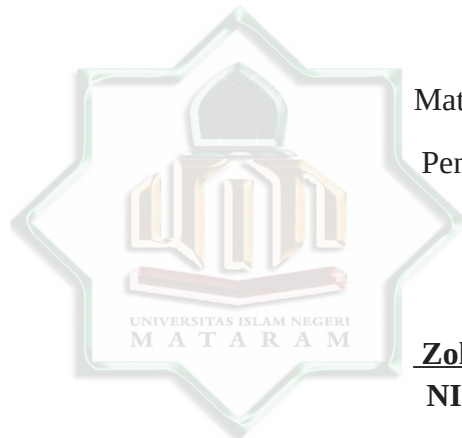
Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, penulis banyak mendapat bantuan dan sumbangan motivasi dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua tercinta yang telah melahirkan, membesarkan dan merawat penulis hingga sekarang, yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, semangat serta bantuan materil dan moril kepada penulis.
2. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram.
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
4. Dr. Zulfawati, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
5. Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag Selaku pembimbing I dan Abdul Hadi Sukmana, M.EI Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan kritik, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap dosen dan staf tata usaha yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
7. Serta untuk semua saudara dan keluarga yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan Program Studi ini dan selalu memberikan semangat, doa, dukungan, dan semangat untuk penulis.



8. Sahabat-sahabat penulis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Mataram, yang telah berjuang bersama dari awal masuk kuliah sampai sekarang, telah menemani penulis selama perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi, dan tidak henti-hentinya memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dengan sukarela yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut dilimpahkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan, wawasan yang semakin luas bagi pembaca.



Mataram, Juni 2023

Penulis,

**Zohaeriah**

**NIM: 160203199**

**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	32
Tabel 3.1.....	34
Tabel 3.2.....	37
Tabel 3.3.....	39
Tabel 4.1.....	46
Tabel 4.2.....	47
Tabel 4.3.....	48
Tabel 4.4.....	48
Tabel 4.5.....	49
Tabel 4.6.....	50
Tabel 4.7.....	51
Tabel 4.8 .....	52
Tabel 4.9.....	52
Tabel 4.10.....	54
Tabel 4.11.....	55

## DAFTAR ISI

COVER JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masaalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
D. Definisi Operasional.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Landasan Teori.....	9
1. Bantuan Langsung Tunai.....	9
2. Dana Desa.....	17
3. Kemiskinan.....	19
4. Kesejahteraan Masyarakat.....	21
5. Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan	

Masyarakat.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Desain Penelitian.....	36
F. Instrument Penelitian.....	37
G. Tehnik pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum.....	44
B. Karakteristik Responden.....	46
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
D. Uji Instrumen	
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas.....	50
E. Uji Normalitas.....	51
F. Uji Regresi Sederhana.....	52
G. Uji T.....	53
H. Uji Koefisien Determinasi.....	54
I. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	60
---------------------	----

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(STUDI KASUS DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI)**

**Oleh**

**Zohaeriah**

**NIM 160203199**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat secara simultan serta untuk mengetahui besar pengaruh atau tingkat signifikan variable bebas bantuan langsung tunai terhadap variable terikat kesejahteraan masyarakat.

Jenis penelitian ini analisis deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah SPSS analisis statistik regresi sederhana.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa bantuan langsung tunai tidak berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,58 lebih besar dari 0,05.

**Kata Kunci: Bantuan Langsung Tunai, Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan bahwa dalam keseharian kehidupan manusia selalu berkaitan dengan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Sejak kemunculannya pada Desember 2019 lalu pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak yang sangat serius pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi, terutama pada bidang sosial dan ekonomi sehingga merugikan tingkat kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah.<sup>2</sup>

Dengan munculnya Covid-19 pemerintah Indonesia mulai menegaskan bahwa masyarakat dihimbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah dengan tujuan menghindari meningkatnya penyebaran Covid-19. Cara yang dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan *sicial distancing* (menjaga jarak) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar sehingga banyak masyarakat kehilangan pekerjaannya dan secara otomatis pasti meningkatkan jumlah masyarakat miskin di Indonesia.<sup>3</sup>

Dalam kondisi saat ini secara tidak langsung membuat turunnya kinerja dari sisi permintaan yaitu konsumsi dan daya beli.<sup>4</sup> Menindaklanjuti dampak yang ditimbulkan terutama dari segi ekonomi, maka salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah berupa pemberian bantuan dana sosial dalam bentuk pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19. Bantuan langsung tunai diberikan kepada kelompok masyarakat paling terdampak pandemi.

---

<sup>2</sup> Chairul Iksan Burhanuddin dan Muhammad Nur Abdi, "Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona-19", *Akmen*, Vol. 17, No. 1, Maret 2020, hlm. 92.

<sup>3</sup> Fakhrol Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia", *Journal Of Economics And Business*, Vol. 4, No. 2, September 2020, hlm. 386.

<sup>4</sup> Siti Nuzul Laila Nalini, "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", *Jesya*, Vol.4, No. 1, Januari 2020, hlm. 662.

Dalam kebijakan ini, Kementerian desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menyalurkan dana senilai Rp.22,4 triliun untuk 12.487.646 kartu keluarga miskin.<sup>5</sup>

Ketika perekonomian melemah akibat pandemi, satu-satunya yang bisa diharapkan memang stimulus keuangan yang merupakan kebijakan pemerintah. Program BLT ini sangat membantu untuk mendorong konsumsi masyarakat karena sisi permintaan inilah yang paling terdampak oleh pandemi dan ini menekan belanja masyarakat.

Tercatat sebanyak 1.171.200 penerima Bantuan Langsung Tunai, terdiri dari rumah tangga miskin dan rumah tangga hampir miskin mencakup keseluruhan Nusa Tenggara Barat.<sup>6</sup> Di tengah terpaan wabah Covid-19, capaian ini tentu sangat menggembirakan. Penurunan jumlah penduduk miskin perdesaan itu mengindikasikan bahwa berbagai upaya pemerintah melalui kebijakan fiskal, di antaranya jaring pengaman sosial mampu menekan angka kemiskinan. Salah satu jaring pengaman sosial yang menyentuh masyarakat perdesaan secara langsung adalah bantuan langsung tunai desa (BLT desa). Termasuk Desa Banyumulek Kecamatan Kediri salah satu Desa penerima Bantuan Sosial berupa Bantuan langsung Tunai sehingga diharapkan bisa meningkatkan kinerja dari sisi permintaan konsumsi dan daya beli.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

- a. Apakah ada pengaruh bantuan sosial Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat ?
- b. Seberapa besar pengaruh bantuan sosial Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat ?

### **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, lebih terarah dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, maka perlu adanya

---

<sup>5</sup> Badan pemeriksa Keuangan Indonesia, “Penyaluran Dana Desa Untuk Bantuan Langsung Tunai dalam Penanganan Pandemi Covid-19”, dalam <https://jabar.bpk.go.id>. Diambil tanggal 21 September 2022, pukul 09:12

<sup>6</sup> Yuli Nurhasinah, “Bantuan Langsung Tunai”, dalam <https://indonesiabaik.id>. Diambil tanggal 21 September 2022, pukul 09:50

batasan masalah penelitian. Batasan penelitian tersebut diantaranya adalah:

- a. Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Banyumulek penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
- b. Bagaimana pengaruh bantuan sosial Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh bantuan sosial Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat.
- b. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh bantuan sosial Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat.

### **2. Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu secara teoritis dan praktis.

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan wacana dalam khazanah ilmu ekonomi islam dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai perbaikan pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa khususnya di wilayah Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

- b. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji terkait pengaruh Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan Masyarakat. Bagi Desa sebagai masukan dalam meimplementasikan Program Bantuan Langsung Tunai selanjutnya. Dan sebagai sumber informasi



dan pengetahuan bagi masyarakat yang belum mengenal tujuan dari diimplementasikannya Program Bantuan Langsung Tunai.

#### **D. Definisi Operasional**

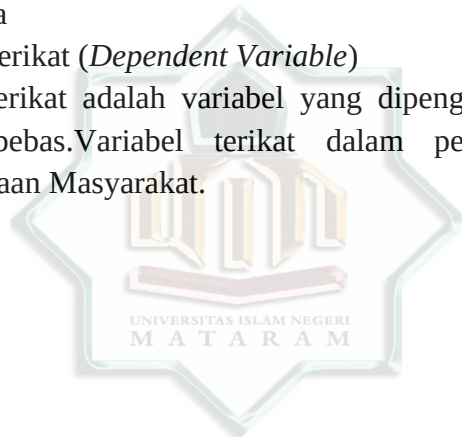
Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau spesifikasi kegiatan yang akan digunakan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>7</sup> Pengertian operasional tersebut kemudian diuraikan menjadi indikator yang digunakan pada setiap variabel.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bantuan Langsung Tunai .Dana Desa

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Masyarakat.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah salah satu cara penelusuran terhadap karya-karya atau study terdahulu yang terkait agar terhindar dari plagiasi duplikasi serta terjamin keabsahan atas penelitian yang dilakukan.

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhasil ditelaah peneliti antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Carly E.F Maun yang berjudul “*Efektifitas Dana Desa Untuk BLT Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19*”.<sup>8</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan dana desa dan efektifitasnya dalam mensejahterakan masyarakat dalam situasi pandemi covid-19 di Desa Berbek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan mengamati perilaku responden dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi terkait fenomena yang ada dalam objek penelitian. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dana desa dikelola dengan baik dan maksimal, namun pemerintah tetap wajib menyampaikan kepada masyarakat agar bisa memanfaatkan bantuan tersebut sehingga lebih berdaya dan perekonomian masyarakat dapat meningkat.

2. Penelitian yang dilakukan Irfan Sofi dengan judul “*Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi di Desa*”.<sup>9</sup>

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan BLT Dana Desa dan kendala pemulihan ekonomi di daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 33 desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan BLT Dana Desa dapat berjalan dengan sangat efektif hal ini dapat dilihat dari hasil

---

<sup>8</sup> Ainin azhari dan Dwi Suhartini, “Efektifitas Dana Desa Untuk BLT Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi”, *Jurnal Proaksi*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2021

<sup>9</sup> Irfan Sofi, “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi di Indonesia”, *Indinesian Treasury Review*, Vol. 6, No. 3, 2021

pembagian antara *outcome* dengan *output* pelaksanaan BLT Dana Desa menunjukkan angka 114,93 %.

3. Penelitian yang dilakukan Maimunah dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagadengan judul “*Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*”.<sup>10</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Nglaris Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan khususnya dalam bidang pendidikan dan pendampingan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Nglaris.

4. Penelitian yang dilakukan Burhanuddindengan judul “*Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Tua Nana Kecamatan Poto Tango Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*”Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Mataram 2020.<sup>11</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

5. Penelitian yang dilakukan Harwidiensyah dengan judul “*Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*” Jurusan Kesejahteraan SosialFakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar<sup>12</sup>

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana dampak bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>10</sup> Maimunah,“Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”,(*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020)

<sup>11</sup> Burhanuddin,“Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020”, (*Skripsi*,Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, 2020)

<sup>12</sup> Harwidiensyah,“Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011)

Masalah ini dilihat dengan pendekatan sosiologi dan komunikasi dan dibahas dengan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini bantuan langsung tunai memang tidak secara langsung berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat miskin, namun program ini membawa manfaat bagi masyarakat, umumnya manfaat yang diperoleh masyarakat miskin penerima Bantuan Langsung Tunai bersifat jangka pendek, yakni untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako, karena beban pengeluaran yang harus ditanggung masyarakat miskin dengan adanya inflasi akibat kenaikan harga minyak masih lebih tinggi dibandingkan dana yang diterima dari program Bantuan Langsung Tunai.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Bantuan Langsung Tunai**

#### **a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai**

Bantuan langsung tunai adalah salah satu program dari pemerintah yang bertujuan untuk menekan dampak dari pandemi pada masyarakat yang tergolong kurang mampu, yang berbentuk pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya.

Edi Suharto dalam bukunya yang berjudul “Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia” menjelaskan bahwa bantuan langsung tunai merupakan skema pengaman sosial yang diberikan kepada kelompok-kelompok yang rentan menyusul adanya dampak-dampak negatif jangka pendek akibat diterapkannya suatu kebijakan.<sup>13</sup>

Beberapa kebijakan yang diambil oleh pemerintah menimbulkan kerentanan bagi masyarakat baik dari segi ekonomi maupun sosial. Sehingga untuk merespon kerentanan inilah pemerintah juga memberikan berbagai program perlindungan sosial salah satunya program Bantuan Langsung Tunai.<sup>14</sup>

Sesuai dengan pasal 14 UU No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial mengatakan bahwa Bantuan Langsung Tunai

---

<sup>13</sup> Suharto Edi, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.48.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 42

merupakan bagian dari skema perlindungan sosial. Perlindungan sosial bertujuan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal. Jadi Bantuan Langsung tunai diberikan oleh pemerintah agar dapat membantu masyarakat miskin sehingga mereka dapat menjaga kelangsungan hidupnya.

Bantuan langsung tunai dilakukan pertama kali pada tahun 2005, hingga berlanjut di tahun 2009 dan di tahun 2013 berganti nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Bantuan Langsung Tunai adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin dalam bentuk uang tunai untuk membantu mereka menghadapi kesulitan ekonomi ditengah naiknya Bahan Bakar Minyak (BBM).

Program Bantuan Langsung Tunai dikala itu diselenggarakan atas tanggapan kenaikan harga bahan bakar yang melambung tinggi. Masyarakat yang kurang mampu kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Pemerintah kemudian memberikan santunan berupa uang tunai, pangan, jaminan kesehatan dan pendidikan dengan tujuan untuk mengurangi beban kebutuhan sehari-hari masyarakat kurang mampu.

Namun, hari ini pemerintah telah memberikan definisi baru tentang Bantuan Langsung Tunai, dimana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah bantuan uang kepada keluarga miskin yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 (Infeksi Virus Corona). Adapun nilai Bantuan Langsung Tunai Desa adalah Rp 600.000 untuk 3 bulan pertama dan Rp 300.000 untuk 6 bulan berikutnya di tahun 2020. Dan menjadi Rp 300.000 per bulan untuk waktu 12 bulan. Berikut ini adalah runtutan mekanisme pendataan keluarga miskin dan rentan calon penerima BLT-Dana Desa serta penetapan hasil pendataannya:

- 1) Proses Pendataan
- 2) Proses Integrasi dan Verifikasi

- 3) proses Validasi dan Penetapan Hasil Pengumpulan Data
- 4) Proses Pengumpulan Data BLT Dana Desa dan Penetapan Calon Penerima BLT Dana Desa

Koordinasi penuh lintas sektor maupun lintas tingkatan pemerintah diperlukan untuk mempercepat proses pendataan dan penyaluran BLT-Dana agar mencapai tujuan.

**b. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai**

Dasar hukum menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Sulit dan Migrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020. Dalam peraturan ini terdapat beberapa kebijakan yang menjadi landasan 18 penting atas pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Di mana kebijakan tersebut terangkum dalam landasan hokum berikut ini;

- 1) Undang-Undang Penanggulangan Bencana. Nomor 24 Tahun 2007
- 2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Pendanaan Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- 4) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.
- 5) Permendes tentang Prioritas Keuangan Desa Tahun 2020, Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 11 Tahun 2019

**c. Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai**

Kriteria yang dipakai oleh pemerintah Desa dalam melakukan pendataan calon penerima BLT bersumber dari permendes no 6 tahun 2020. Dalam Permendes tersebut setidaknya terdapat 2 kriteria penerima BLT. Yaitu berdasarkan sasaran. Kedua, berdasarkan kriteria keluarga miskin. Berdasarkan sasaran yang tertuang dalam permendes No 6 Tahun 2020. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) hanya diberikan kepada keluarga miskin baik yang terdata dalam data terpadu

kesejahteraan sosial (DTKS) maupun yang tidak terdata (exclusion error) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/ pemilik kartu pra kerja
- 2) Mengalami kehilangan mata pencaharian (tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup selama 3 bulan kedepan)
- 3) Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis.<sup>15</sup>

Sementara kriteria berdasarkan pada keluarga miskin terdapat 14 kriteria yang tertuang dalam Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 146/Huk/2013 tentang Penetapan Kriteria dan Pendataan Fakir Miskin dan Orang yang Tidak Mampu sebagaimana berikut:

- 1) Luas lantai rumah, 8 m<sup>2</sup> /orang
- 2) Lantai tanah/bambu/kayu murah
- 3) Dinding bamboo/rumbia/kayu murah/tembok tanpa plester
- 4) Buang air besar tanpa fasilitas atau bersama orang lain
- 5) Penerangan tanpa listrik
- 6) Air minum dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan
- 7) Bahan bakar kayu bakar/arang/minyak tanah
- 8) Konsumsi daging/susu/ayam dalam kurun waktu 1 minggu (1 kali/minggu)
- 9) Satu setel pakaian dalam waktu 1 tahun
- 10) Makan 1-2 kali/hari
- 11) Tidak sanggup berobat ke puskesmas/poliklinik
- 12) Sumber penghasilan KK petani berlahan <500 m<sup>2</sup>, buruh tani, buruh nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan pekerjaan lain dengan pendapatan < Rp 600.000/bulan
- 13) Pendidikan KK tidak sekolah/tidak tamat SD/tamat SD
- 14) Tidak memiliki tabungan/barang mudah dijual minimal Rp 500.000.<sup>16</sup>

#### **d. Mekanisme Bantuan Langsung Tunai**

---

<sup>15</sup>

Permendes No 6 Tahun 2020.

<sup>16</sup>

Kemensos RI Nomor 146/Huk/2013 tentang Penetapan Kriteria

dan Pendataan Fakir Miskin

Mekanisme Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa untuk pendataan dan penyaluran (pendistribusian) Dana Desa dilaksanakan secara bertahap. Di mana pendataan calon penerima BLT Desa dilaksanakan oleh Kepala Desa atau Tim Relawan Desa dengan berdasarkan database perlindungan sosial terpadu kementerian sosial atau lebih dikenal dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DSKS) yang diperoleh dari kementerian sosial. Mekanisme sosialisasi dan pendataan Keluarga Miskin dan rentan Calon Penerima BLT Dana Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Pendataan, Perangkat Desa menyiapkan data desa berupa profil data penduduk desa berdasarkan umur, kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan disabilitas
- 2) Proses Integrasi atau konsolidasi dan verifikasi
- 3) Proses Validasi dan Penetapan Hasil Pendataan

**e. Efektifitas Bantuan Langsung Tunai**

Bantuan Langsung Tunai (BLT) dikatakan efektif apabila memenuhi syarat tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu dan tepat administrasi serta tepat memenuhi kebutuhan.

- 1) Tepat Sasaran, penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah sesuai kriteria yang dipakai oleh pemerintah Desa dalam melakukan pendataan calon penerima BLT yang bersumber dari permendes no 6 tahun 2020 yang di dalamnya setidaknya terdapat 2 kriteria penerima BLT yaitu berdasarkan sasaran dan yang kedua berdasarkan kriteria keluarga miskin. Masyarakat yang tidak termasuk dalam kriteria tersebut tidak berhak untuk menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Agar penyaluran lebih tepat sasaran, maka pendataan dilakukan secara berkala yakni diperbarui setiap tahun dengan melibatkan kepala lingkungan serta diawasi langsung oleh aparat desa dan aparat BPD sehingga segala bentuk penyimpangan maupun penyelewangan dapat diperkecil.
- 2) Tepat Jumlah, jumlah Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang merupakan hak penerima manfaat adalah sebanyak 300.000 rupiah setiap bulan selama kurun waktu 12 bulan. Jumlah tersebut sudah menjadi hak bagi setiap penerima manfaat



Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan sudah menjadi ketetapan pemerintah. Jumlah tersebut sudah sangat membantu keluarga miskin meskipun tidak mencukupi selama 1 bulan, namun dapat mengurangi atau membantu pengeluaran mereka dalam memenuhi kebutuhan pangan

- 3) Tepat Waktu, menurut pedoman pendistribusian Bantuan Langsung Tunai (BLT), ketepatan waktu pelaksanaan distribusi kepada KBM tercapai apabila penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilaksanakan sesuai dengan rencana distribusi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Yaitu setiap bulan dalam kurun waktu 1 tahun. Ketepatan waktu dalam penyaluran akan sangat membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
- 4) Tepat administrasi diartikan sebagai terpenuhinya persyaratan administrasi secara benar, lengkap dan tepat waktu.
- 5) Tepat memenuhi kebutuhan dapat diartikan sebagai suatu upaya dalam mencapai ketepatan suatu program pengentasan kemiskinan dalam membantu memenuhi kebutuhan. Tepat memenuhi kebutuhan dalam Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat dilihat berdasarkan tujuan utama dari program ini adalah membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan hariannya, mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi dan meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.<sup>17</sup> Sedangkan ukuran yang dapat digunakan adalah harga kebutuhan pokok masyarakat secara umum.

**f. Bantuan Langsung Tunai Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Ekonomi Syariah dibangun atas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian integral dari agama Islam. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai al-

---

<sup>17</sup>

Hasbi Iqbal, "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Tahun 2008 di Kabupaten Kudus" (*Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro*, 2008), hlm. 31.

Quran dan as-Sunah.<sup>18</sup> Dengan demikian, sangat jelas bahwa ekonomi Islam terkait dan memiliki hubungan yang erat dengan agama. Hal inilah yang membedakannya dari system ekonomi kapitalis.

Ekonomi Islam mempelajari perilaku individu yang dituntun oleh ajaran Islam, mulai dari penentuan tujuan hidup, cara memandang dan menganalisa masalah ekonomi, serta prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang harus dipegang untuk mencapai tujuan tersebut.

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam perspektif Islam di atur dalam distribusi dalam islam. Distribusi sendiri menurut Anas Zaqqa adalah suatu transfer dari pendapatan kekayaan antara individu dengan cara pertukaran (melalui pasar) atau dengan cara lain, seperti warisan, shodaqoh, wakaf dan zakat. Serta bantuan lain yang erat kaitannya dengan pemindahan kekayaan dari satu orang kepada orang lain. Atau dari suatu lembaga kepada masyarakat. Salah satunya dalam hal ini adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT). Di mana suatu pribadi dalam masyarakat harus memperoleh jaminan yang layak. Qardrawi menjelaskan bahwa distribusi dalam ekonomi Islam didasarkan pada dua nilai yang sangat mendasar yaitu nilai kebebasan dan nilai keadilan.<sup>19</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan dari distribusi ekonomi Islam sebagaimana berikut ini:

- 1) Islam menjamin kehidupan tiap pribadi rakyat serta menjamin masyarakat agar tetap sebagai sebuah komunitas yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Islam menjamin kemaslahatan pribadi dan melayani urusan jamaah, serta menjaga eksistensi Negara dengan kekuatan yang cukup. Sehingga mampu memikul tanggung jawab perekonomian Negara.
- 3) Mendistribusikan harta orang kaya yang menjadi hak fakir miskin, serta mengawasi pemanfaatan hak milik umum maupun Negara.

---

<sup>18</sup> Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam* (Yogyakarta, Ekonisia, 2003), hlm. 317

<sup>19</sup> Yusuf Al Qardrawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 201.

- 4) Memberikan bantuan sosial dan sumbangan berdasarkan jalan Allah, agar tercapai *masalah* bagi seluruh masyarakat.

## 2. Dana Desa

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.<sup>20</sup> Dana desa filosofinya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan adanya pemerataan dalam pembangunan yang dilaksanakan di desa dengan pelayanan kepada publik yang meningkat, perekonomian desa yang maju, mengurangi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat masyarakat desa tidak hanya sebagai objek tapi bertindak sebagai subjek dalam pembangunan.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi desa berdasarkan peraturan undang undang nomor 6 tahun 2014 diberikannya mandat sepenuhnya untuk mengalokasikan dana desa sesuai kewenangan yang dimiliki, dalam penganggarannya dilaksanakan setiap tahunnya yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dalam pembahasan APBN, yang menjadi salah satu sumber pendapatan desa.

Dana desa diperhitungkan berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis.<sup>21</sup>

Berdasarkan undang undang No 6 tahun 2014 tentang dana desa, tujuan dana desa adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan publik di desa
- b. Mengentaskan kemiskinan
- c. Memajukan perekonomian desa
- d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa
- e. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Prioritas penggunaan Dana Desa Untuk pembangunan Desa dialokasikan untuk mencapai tujuan pembangunan Desa yaitu

---

<sup>20</sup> Kemenkeu, *Buku Pintar Dana Desa*, (Jakarta: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2017), hlm. 12

<sup>21</sup> Sri Mulyani Indrawati, *Buku Pintar Dana Desa*, (Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia), hlm.12.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, melalui:<sup>22</sup>

- a. Pemenuhan kebutuhan dasar merupakan Prioritas penggunaan dana desa sebagaimana yang dimaksud pemenuhan kebutuhan dasar meliputi pengembangan pos kesehatan desa dan polides, pengelolaan dan pembinaan posyandu dan Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini.
- b. Pembangunan sarana dan prasarana

Sesuai Peraturan Presiden nomor 104 tahun 2021 tentang Rincian APBN tahun anggaran 2022, dana desa ditentukan penggunaannya untuk program perlindungan sosial berupa bantuan langsung tunai desa paling sedikit 40%, program ketahanan pangan dan hewani paling sedikit 20%, dukungan pendanaan penanganan Covid-19 paling sedikit 8%, dan program sektor prioritas lainnya. Persentase penggunaan tersebut dihitung dari alokasi dana desa setiap desa.

Pemberian bantuan langsung tunai desa semestinya berhubungan langsung dengan angka kemiskinan. Semakin banyak penduduk miskin, idealnya semakin besar pula porsi bantuan langsung tunai desa. Jika dilihat dari angka kemiskinan dan data penyaluran BLT desa tahun 2021, ditunjukkan bahwa terdapat kabupaten dengan persentase penduduk miskin yang besar, ternyata porsi BLT desa tahun 2021 hanya 10,60%, turun dari tahun 2020 (38,20%). Bahkan, ada kabupaten yang porsi bantuan langsung tunai desa hanya sekitar 5%, padahal di daerah tersebut memiliki angka kemiskinan relatif tinggi. Sebaliknya, terdapat kabupaten dengan persentase penduduk miskin yang relatif rendah, namun mengalokasikan BLT desa tahun 2021 mencapai 51,38% dari alokasi dana desa.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 190/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Desa, pada tahun 2022 terdapat perluasan kriteria penerima manfaat BLT desa. Dalam hal ini, pemerintah desa agar menggunakan kriteria penerima BLT desa tersebut, yaitu: keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili

---

<sup>22</sup>

A. Saibani, *Tata Kelola Keuangan Desa Dan Pembangunan Desa*, (Bandung: Bee Media Pustaka, 2016), hlm. 141.

di Desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem, kehilangan mata pencaharian, mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis, keluarga miskin penerima jaring pengaman sosial lainnya yang terhenti baik yang bersumber dari APBD dan/atau dari APBN, keluarga miskin yang terdampak pandemi Covid-19 dan belum menerima bantuan, atau rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia. Selain itu, apabila keluarga penerima manfaat bantuan langsung tunai desa merupakan petani, bantuan langsung tunai desa dapat digunakan untuk kebutuhan pembelian pupuk.

### **3. Kemiskinan**

Menurut Parsudi Suparlan kemiskinan adalah taraf hidup yang rendah, yaitu Di mana tingkat kelangkaan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan taraf hidup yang berlaku umum pada masyarakat yang bersangkutan.

Kemiskinan sering digambarkan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti pangan, papan dan sandang. Emil Salim mengatakan “Jika pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling dasar seperti pangan, papan, dan sandang.”Ada beberapa faktor yang berkontribusi sehingga menjadi penyebab timbulnya kemiskinan. Di antara faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a.** Pendidikan yang terlampau rendah merupakan salah satu faktor penyebab timbulnya kemiskinan. Karena tingkat pendidikan yang rendah, membuat kecakapan hidup kurang. Pembatasan tersebut membuat seseorang sulit untuk memasuki dunia. Inilah sebabnya mengapa orang tidak dapat melakukan apa pun untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.
- b.** Malas bekerja merupakan faktor kedua yang menyebabkan timbulnya kemiskinan. Kemalasan di tempat kerja adalah penyebab utamanya. Permasalahan ini cukup memprihatinkan karena masalah ini berkaitan dengan cara berpikir dan karakter setiap orang. Mereka akan cenderung bersifat pasif dalam hidupnya (sikap bersandar pada nasib). Mereka akan lebih cenderung menggantungkan hidupnya pada orang lain baik dari

keluarga saudara family yang dipandang mempunyai kemampuan untuk menanggung kebutuhan hidupnya. Atau teman yang setiap hari ditemuinya. Padahal seharusnya orang tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari

- c. Keterbatasan sumber daya alam merupakan faktor ketiga yang membuat seseorang menyandang label miskin, atau membuat masyarakat miskin. Karena kemiskinan mempengaruhi masyarakat ketika sumber daya alamnya tidak lagi memberikan manfaat bagi kehidupan mereka. Hal ini merupakan faktor alami di mana sumber daya alam seperti batu tidak menyimpan sumber daya mineral yang dapat dimanfaatkan. Dengan demikian mereka disebut dengan penyandang kemiskinan yang disebabkan secara alami.
- d. Terbatasnya kesempatan kerja dan lapangan pekerjaan akan berdampak pada masyarakat. Secara umum, banyak yang mengatakan bahwa masyarakat harus mampu menciptakan pekerjaan baru untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya. Agar bisa menopang kehidupan lingkungannya. Namun faktanya, hal itu merupakan kemungkinan terkecil, karena adanya keterbatasan kemampuan seseorang baik skill maupun modal
- e. Yang terakhir adalah keterbatasan modal adalah suatu kenyataan yang terus berkembang. Sebab keterampilan yang dimiliki seseorang tidak akan mampu mengubah standar kehidupannya, jika tidak didukung dengan modal yang memadai.

#### **4. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang manganam.<sup>23</sup>

Kementerian Kordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah

---

<sup>23</sup> Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers, 2011), hlm. 22.

terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Thomas, tercapainya suatu kesejahteraan pada masyarakat menengah ke bawah tercapai apabila beberapa indikator terpenuhi antara lain, menurunnya angka kemiskinan, fasilitas kesehatan yang memadai, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan meningkatkan produktivitas masyarakat.<sup>24</sup>

Sedangkan dalam undang-undang republik indonesia No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, yang dimaksud kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar hidu layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan dalam pandangan Islam bukan hanya dinilai dengan ukuran material saja, tetapi juga dinilai dengan ukuran non-material seperti: terpenuhinya kebutuhan spritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial.

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkann kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.

Kemudian kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan beberapa indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan beberapa ahli.

---

24

Euis Sunarti, "Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Berkelanjutan", dalam <https://dp2m.umm.ac.id>. Diambil tanggal 13 Desember 2022 pukul 18.40 WITA



Menurut world bank, tingkat pencapaian pembangunan manusia dapat diamati melalui dimensi pengurangan kemiskinan (*increase in property*), peningkatan kemampuan baca tulis (*increase in literacy*), penurunan tingkat kematian bayi (*increase in infant mortality*), peningkatan harapan hidup (*life expectancy*), dan penurunan dalam ketimpangan pendapatan (*decrease income inequality*).

Menurut Bintaro kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Menurut Todaro Steen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik:

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan yang lebih baik, peningkatan attensi terhadap budaya dan nilai nilai kemanusiaan
- c. memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

dari beberapa definisi indikator kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:

- a. Pendapatan, Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material
- b. Konsumsi pengeluaran, pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga keluarga. Selama



ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi penghasilan tingkat rumah tangga, makin kecil pengeluaran proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk non makanan dibawah 80% dari pendapatan

- c. Pendidikan, pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku, jiwa praktisime dan sebagainya. Menurut menteri ppendidikan kategori pendidikan dalam stadar kesejahteraan adalah wajib berkisar 9 tahun
- d. Dalam data statistik perumahan dalam konsumsi rumah tanga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding lantai dan atap baik. Bangunan yang dianggap kategori 21 sejahtera adalah luas lantai 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah. Status penguasaan tempat milik sendiri.
- e. Kesehatan, kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan pembangunan sumberdaya manusia antar

negara adalah Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir). Pendidikan (angka melek huruf). Serta ekonomi (pengeluaran riil perkapita).<sup>25</sup>

Dalam pandangan Islam, masyarakat dikatakan sejahtera apabila terpenuhi dua kriteria, yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu baik pangan, sandang, papan, pendidikan maupun kesehatannya dan terjaga serta terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, serta kehormatan sebagai manusia.

Disebutkan dalam Al-Qur'an Surah At-Thaha ayat 117-119 yang artinya:<sup>26</sup>

*Hai Adam ! sungguh ini (iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu maka jangan sekali kali mereka mengeluarkan kamu berdua dari surga yang menyebabkan kamu celaka.*

*Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang,*

*Dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari.*

Dalam ayat tersebut mengatakan bahwa kesejahteraan itu tercermin dari kehidupan Nabi Adam dan Siti Hawa sebelum dikeluarkan dari surga, maknanya adalah tercapainya suatu kesejahteraan apabila kebutuhan manusia terpenuhi baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Sehingga hakikat dari kesejahteraan itu adalah terwujudnya keharmonisan sosial dan kehormatan manusia.

Al-qur'an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan sosial. Di antara istilah-istilah itu yang cangkupan maknanya luas dan mendalam serta menggambarkan konsep kesejahteraan sosial secara mendasar adalah istilah "*al-falah*" yang menjadi tujuan akhir dalam kehidupan manusia di dunia ini.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Devani Ariesta Sari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bandar Lampung", (Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, 2016), hlm. 19-20

<sup>26</sup> QS. At-Thaha (20): 117-119.

Pandangan ekonomi Islam tentang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan di muka bumi. Konsep ini sangat berbeda dengan kesejahteraan menurut ekonomi konvensional, sebab ia adalah konsep yang holistik. Secara singkat kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran Islam adalah:

- a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu mencakup individu maupun sosial.
- b. Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja juga di dalam akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan

Istilah yang banyak digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan hidup yang sejahtera material-spiritual pada kehidupan dunia dan akhirat dalam bingkai ajaran Islam adalah *Falah*. Dalam pengertian sederhana, *Falah* adalah kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.<sup>28</sup>

Menurut Imam Al-Ghazali, kesejahteraan dari suatu masyarakat dalam ekonomi islam tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar:

- a. Agama (*al-dien*) merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya.
- b. Hidup atau jiwa (*an-nafsi*) yaitu seluruh kehidupan batin manusia yang terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan lain sebagainya.
- c. keluarga atau keturunan (*nasl*) adalah suatu kumpulan manusia yang dihubungkan melalui pertalian darah, perkawinan atau pengambilan anak angkat.

---

<sup>27</sup> Aisyah Amini, Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, (*Skripsi Untuk Melengkapi Tugas-tugas Guna Memperoleh Gelar Sarjana UIN Raden Intan Lampung*, 2018), hlm. 52

<sup>28</sup> Martini Dwi Pusparini, "Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam (Perspektif Muqasid As-Syari'ah)", *Islamic Economics Jornal* Vol.1, Juni 2015, hlm.. 49.

- d. Harta atau kekayaan (*maal*) merupakan segala sesuatu yang dapat dihimpun, disimpan (dipelihara), dan dapat dimanfaatkan berdasarkan adat dan kebiasaan.
- e. Intelek atau akal (*aql*) yaitu kemampuan daya berfikir, memahami dan menganalisis. Selanjutnya ia menitik beratkan sesuai tuntunan wahyu "kebaikan dunia dan akhirat" merupakan tujuan utamanya.

Imam Al-Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartite melalui kebutuhan (*dharuriyat*), kesenangan atau kenyamanan (*haji*) dan kemewahan (*tahsiniat*). kunci pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. kelompok kedua kebutuhan yang terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital tetapi dibutuhkan untuk menghancurkan kesukaran dalam hidup.<sup>29</sup>

Berdasarkan indikator menurut Badan Pusat Statistik untuk mengetahui tingkat kesejahteraan menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapat fasilitas transportasi.

## **5. Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab utama bagi pemerintah, karena peran pemerintah sebagai pembuat kebijakan selanjutnya mengimplementasikannya serta menjadi pengawas langsung dari proses pengimplementasian dari kebijakan tersebut. Ini sejalan dengan berbagai konvensi internasional, konstitusi Indonesia khususnya pembukaan dan pasal 27 dan 34 UUD 1945, dan UU No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menjamin bahwa negara memberikan

---

<sup>29</sup>

Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 88.

perlindungan sosial bagi seluruh warganya, lebih-lebih mereka yang terlantar dan miskin.<sup>30</sup>

Perlindungan sosial didefinisikan sebagai segala inisiatif baik yang dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta maupun masyarakat yang bertujuan untuk menyediakan transfer pendapatan atau konsumsi pada orang miskin, melindungi kelompok rentan terhadap resiko-resiko penghidupan dan meningkatkan status dan hak-hak sosial kelompok yang terpinggirkan di dalam suatu masyarakat.

Perlindungan sosial merupakan bagian penting bagi strategi kebijakan publik dalam mengatasi kemiskinan dan mengurangi penderitaan multi dimensional yang dialami masyarakat lemah dan kurang mampu. Sebagai kebijakan publik, maka perlindungan sosial merupakan satu tipe kebijakan sosial yang menunjuk pada berbagai bentuk pelayanan, ketetapan atau program yang dikembangkan oleh pemerintah untuk melindungi warganya, terutama yang tergolong rentan dan kurang mampu agar mampu bertahan dari berbagai macam resiko ekonomi.

Ada lima bentuk Perlindungan sosial dari pemerintah, yakni pasar tenaga kerja, asuransi sosial, bantuan sosial, skema mikro dan berbasis komunitas, serta perlindungan anak.

a. Pasar tenaga kerja

Pekerjaan pada dasarnya merupakan perlindungan sosial yang penting bagi setiap individu. Perlindungan sosial harus menyentuh aspek pekerjaan. Pekerjaan yang memberi penghasilan memungkinkan seseorang dan keluarganya memenuhi kebutuhan hidup dan mengatasi resiko. Skema pasar kerja dirancang untuk memfasilitasi pekerjaan dan mempromosikan operasi pasar kerja yang efisien. Sasaran utamanya adalah populasi usia kerja, baik yang bekerja di sektor formal maupun informal

b. Asuransi sosial

Asuransi sosial adalah jenis perlindungan sosial yang didapatkan seseorang atas kontribusinya berupa premi, iuran atau tabungan. Program ini mampu mengurangi resiko melalui

penyediaan tunjangan penghasilan dalam situasi sakit, cacat, kecelakaan kerja, melahirkan, menganggur, semakin tua, dan kematian.

c. Bantuan sosial

Bantuan sosial atau yang kerap disebut juga bantuan publik dan pelayanan kesejahteraan mencakup tunjangan uang, barang atau pelayanan sosial yang ditujukan untuk membantu atau melindungi individu, keluarga dan komunitas yang paling rentan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidupnya.

d. Skema mikro berbasis komunitas

Perlindungan sosial mikro berbasis komunitas memberi perlindungan terhadap sekelompok orang. Tujuannya untuk merespon kerentanan dalam skala komunitas. Skema ini antara lain asuransi pertanian dan dana sosial berbasis masyarakat.

e. Perlindungan anak

Anak-anak dengan kemampuan khusus atau anak-anak penyandang cacat berhak mendapatkan perlindungan sosial sehingga tetap terjaga hak untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, rekreasi dan perlindungan.

### C. Kerangka Berfikir

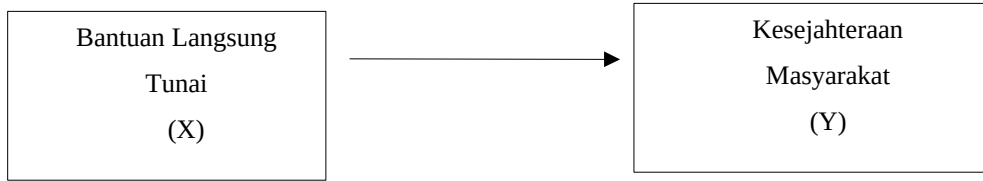
Menurut Miles dan Huberman kerangka pemikiran adalah gambaran akan peta peneliti mengenai batas-batas yang akan diselidiki dan yang tidak akan tersentuh oleh proses penelitian.<sup>31</sup> Kerangka pikir dalam suatu variabel penelitian digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, bisa dengan dua variabel atau lebih.<sup>32</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai. Berikut dibawah ini gambar kerangka pemikiran penelitian :

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

---

<sup>31</sup> Hendri Tanjung dan Devi Abrista, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata, 2013), hlm. 79

<sup>32</sup> Bayu Susilo, "Kerangka Bepikir dan Hipotesis", dalam <http://blogs.uny.ac.id>. Diambil tanggal 10 Desember 2021, pukul 19.20



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan didalam bentuk kalimat pertanyaan. Dengan alasan karena baru atas dasar-dasar teori yang relevan belum berdasarkan fakta yang empiris yang nantinya diperoleh dari data yang dikumpulkan.<sup>33</sup>

$H_a$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bantuan langsung tunai terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

$H_0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bantuan langsung tunai terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji dan menemukan kebenarannya yang masih diragukan. Penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>34</sup>

Untuk melakukan suatu penelitian yang benar dan tepat, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang tersusun secara sistematis. Ini sebagai bentuk usaha agar data yang diperoleh akan valid, sehingga penelitian ini layak dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya oleh peneliti.

Jenis penelitian ini analisis deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Dengan metode survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) dengan mengedarkan kuesioner kepada responden.<sup>35</sup> Sedangkan pengertian dari pendekatan kuantitatif sendiri adalah penelitian yang bekerja dengan menggunakan angka, yang datanya berupa bilangan (skor, nilai, peringkat, dan frekuensi) yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.8.

<sup>35</sup> *Ibid*, 137



ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Sukardi populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.<sup>37</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

**Tabel 3.1**  
Jumlah populasi penerima bantuan langsung tunai

<b>N</b>	<b>Dusun</b>	<b>Jumlah</b>
1	Banyumulek Timur	14
2	Mekar Sari	7
3	Kerangkeng Barat	9
4	Karang Pande	18
5	Pengodongan Indah	9
6	Banyumulek Barat	14
7	Dasan Tawar	9
8	Muhajirin	17
9	Gubuk Baru	14
10	Kerangker Timur	9
	<b>Total</b>	<b>120</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>38</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probabilty sampling*, dengan metode pengambilan sampel secara acak (*Simple Random Sampling*), suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kaidah peluang dalam proses penentuansampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga dari 120 populasi didapatkan 92 sampel.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta,2016), hlm. 148.

<sup>37</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 53

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 149

Adapun teknik pengambilan sampel menurut Slovin sebagaimana dikutip oleh Danang Sunyoto dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :<sup>39</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

$n$  = Banyak sampel

$N$  = Banyak populasi

$e$  = Persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir

Peneliti mempertimbangkan eror sejumlah 5%, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh jumlah sampel sebesar 92 responden dari 120 populasi masyarakat penerima bantuan langsung tunai dana desa di Desa Bnayumulek Kecamatan Kediri.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat pada tanggal 1 April s/d 1 Juli 2022.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dianalisa yaitu:

---

<sup>39</sup>

Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Alat Statistik dan Analisis Output Komputer* (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 21

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang disimbolkan dengan “X”.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah Kesejahteraan Masyarakat yang disimbolkan dengan “Y”.

### E. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian diawali saat menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan penelitian (permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, sumber informasi dan melakukan kajian dari berbagai pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data dan menguji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian). Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan mengetahui variabel yang diteliti. Jadi penelitian ini akan melihat hubungan antara bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat.

### F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian adalah mengajukan beberapa pertanyaan kepada penerima bantuan sosial terkait masalah Bantuan Langsung Tunai dan kesejahteraan Masyarakat di Desa Banyumulek

**Tabel 3.2**

Variabel Penelitian dan definisi operasional

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Bantuan Langsung Tunai (X)	Bantuan langsung tunai adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan penerima BLT</li> <li>2. Manfaat program BLT terhadap beban masyarakat miskin</li> <li>3. Kemampuan daya beli masyarakat</li> </ol>

	baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin	4. Pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan social yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosi al.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpenuhnya kebutuhan pokok</li> <li>2. Terpenuhi biaya pendidikan</li> <li>3. Terpenuhi biaya kesehatan</li> <li>4. Adanya peningkatan pendapatan</li> </ol>

Prosedur penelitian merupakan suatu proses memperoleh atau mendapatkan suatu pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah, sistematis, dan logis. Dalam prosedur penelitian ini, ada beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah/mencari permasalahan. Pada tahap ini, peneliti harus terlebih dahulu apa masalah yang hendak diteliti
2. Mengadakan studi pendahuluan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui keadaan atau kedudukan masalah tersebut baik secara teoritis maupun praktis.
3. Merumuskan masalah. Pada tahap ini, peneliti menemukan jawaban dari suatu masalah dan kemudian peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti.

4. Menyusun kajian teori. Pada tahap ini mencakup segala informasi tertulis dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel atau masalah yang diteliti, digunakan sebagai rujukan dalam menentukan masalah dan kerangka berfikir sekaligus sebagai landasan untuk berfikir dalam penelitian
5. Menyusun kerangka berfikir. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian yang berbentuk diagram ataupun yang lainnya.
6. Merumuskan hipotesis. Pada tahap ini, terdapat dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian dilapangan.
7. Menentukan jenis dan pendekatan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan cara berfikir yang diadopsi tentang bagaimana desain penelitian dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan, jenis dari penelitian ini yaitu kuantitatif.
8. Pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pengumpulan dan pengolahan data menggunakan angket (kuesioner).
9. Menentukan populasi dan sampel. Pada tahap ini, peneliti memaparkan keseluruhan variabel yang menyangkut masalah yang diteliti dan diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.
10. Menentukan variabel penelitian. Pada tahap ini, suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.
11. Menentukan tehnik analisis data. Pada tahap ini, berisi metode dalam memproses data menjadi informasi, saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami dengan baik.
12. Tahap kesimpulan. Pada tahap ini berisi sebuah gagasan yang tercapai pada akhir penelitian.

#### **G. Tehnik Pengumpulan Data**

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk pemilihan metode yang

tepat sesuai dengan jenis dan sumber data yang dalam penelitian. Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil adalah benar. Oleh karena itu, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, pertanyaan ini disebar secara langsung kepada para penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini meminta responden untuk menunjukkan tingkat kepuasan atau ketidak puasanya terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu obyek. Berikut merupakan skala Likert:

**Tabel 3.3**  
Skala Likert

Sangat Puas	Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
4	3	2	1

2. Wawancara

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada masyarakat atau responden dan jawaban tersebut dicatat secara sistematis. Sebagai data pendukung, pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Banyumulek Kecamatan Kediri yang menerima Bantuan Langsung Tunai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data masyarakat penerima bantuan langsung tunai dan profil desa. Selain itu juga data berupa dokumentasi foto-foto saat proses kegiatan berlangsung.

## H. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>40</sup>

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data- data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba agar diperoleh instrument yang valid dan reliable

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data valid. Hasil data yang valid terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti harus mampu mengendalikan objek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.<sup>41</sup> Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid

- 1) Apabila nilai  $r_{hitung} >$  atau sama dengan  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  berada di bawah 0,05 dikatakan valid.
- 2) Apabila  $r_{hitung} <$  atau sama dengan  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  berada di bawah 0,05 dikatakan tidak valid.

Untuk menentukan nilai  $r_{hitung}$ , dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *corrected item total correlation*. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson sebagai berikut :<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.103.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 117.

<sup>42</sup> J Supranto, *Statistik : Teori dan Aplikasi Edisi Keenam* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000), 98.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi *productmoment*

$\sum x$  : jumlah seluruh nilai X

$\sum y$  : jumlah seluruh nilai Y

$\sum xy$  : jumlah hasil perkalian nilai X

dan Y N : jumlah data

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *croancbach alpha* ( $\alpha$ ).<sup>43</sup> Apabila nilai *croancbach alpha* suatu variabel > 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel adalah reliabel, sedangkan apabila nilai *croancbach alpha* suatu variabel < 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel adalah tidak reliabel. Rumus *croancbach alpha* ( $\alpha$ ) adalah sebagaiberikut:

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r}$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\Sigma \sigma_t^2$  = Varians total<sup>1544</sup>

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 239.

<sup>44</sup> Ibid., 239.



### 3. Uji Normalitas

Sebelum melakukan proses pengolahan dan analisis data, pada penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi. Model regresi yang akan digunakan untuk prediksi, terlebih dahulu harus memenuhi sejumlah asumsi yang biasa disebut dengan asumsi klasik. Adapun asumsi yang harus dipenuhi adalah Uji normalitas. Uji Normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

Ho: data terdistribusi normal

Ha: data tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### 4. Analisis regresi sederhana

Yang dimaksud analisis linier adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat. (dependent). Karena pada penelitian kali ini menggunakan satu variabel bebas yaitu bantuan langsung tunai dana desa. Maka analisis regresi linier kali ini dinamakan analisis regresi sederhana.

Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependent

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independent

x = Variabel Independent

e = error

## 5. Uji T

Uji merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun analisis regresi linier berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Untuk pengambilan kesimpulannya dinyatakan dengan melihat nilai signifikan dan membandingkannya dengan taraf kesalahan (signifikan) yang dipakai, yakni jika nilai probabilitas < nilai alpha, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun dasar pengambilan kesimpulan adalah :

Nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima H1 ditolak dan nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R<sup>2</sup> kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Formula dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi berapa persentase hubungan variabel X terhadap variabel Y. Untuk melengkapi analisis data kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan alat hitung SPSS (*Statistik Product And Service Solution*) versi 24.0 yang berupa analisis regresi linier berganda.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Keadaan Geografis Desa

Desa Banyumulek adalah salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tepatnya Desa Banyumulek berada di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Desa Banyumulek memiliki luas 42 Ha yang terdiri dari 10 dusun dan terbagi dalam 49 rukun tetangga (RT). Desa Banyumulek dihuni oleh 2728 KK atau 8750 jiwa. Masyarakat Desa Banyumulek sebahagian besar berprofesi sebagai perajin gerabah dan petani tanaman bunga hias. Secara geografis Desa Banyumulek terletak pada posisi -8.634.308 Lintang Selatan dan 116.095.873 Bujur Timur. Secara administratif, wilayah Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, terletak di bagian barat wilayah Kecamatan Kediri dengan batas-batas wilayah sebelah utara Desa Telaga Waru (Kecamatan Labuapi), sebelah selatan Desa Dasan Baru (Kecamatan Kediri) sebelah barat Suka Makmur (Kecamatan Gerung) sebelah timur Desa Lelede (Kecamatan Kediri). Kantor Kepala Desa berada di wilayah Dusun Banyumulek Timur sekaligus sebagai pusat Pemerintahan.

Luas wilayah desa Banyumulek adalah 2.43 Ha atau 2,43 Km. Wilayah Desa Banyumulek terdiri dari 10 Dusun, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kepala Dusun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas Desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Banyumulek, Adapun Dusun-Dusun yang ada di Desa Banyumulek adalah : Banyumulek Timur, Mekar sari, Kerangkeng Barat, Karang Pande, Pengodongan Indah, Banyumulek Barat, Dasan Tawar, Muhajirin, Gubuk Baru, Kerangkeng Timur

Desa Banyumulek sebagai salah satu desa yang dinobatkan sebagai 100 Desa Wisata yang ada di Kabupaten Lombok Barat bila melihat dari kondisi mata pencaharian masyarakat, sebagian besar menjadi pembuat gerabah, petani, pedagang, kerajinan dan sektor

skunder lainnya mulai berkembang Meskipun dalam pendataan terakhir mengindikasikan adanya perkembangan ditingkat ekonomi masyarakat akan tetapi dari 2543 Kepala Keluarga yang ada, sebanyak 840 KK masih tergolong miskin atau berdasarkan prosentase sekitar 21,3 % masih tergolong tidak mampu (sumber data Jamkesmas dan Jamkesda) itupun masih banyak kepala keluarga yang mengajukan Surat Keterangan Tidak Mampu untuk mendapatkan rekomendasi pembebasan dari biaya di Rumah Sakit atau untuk pendidikan anaknya.

## 2. Keadaan Ekonomi Desa

Desa Banyumulek sebagai salah satu desa yang dinobatkan sebagai 100 Desa Wisata yang ada di Kabupaten Lombok Barat bila melihat dari kondisi mata pencaharian masyarakat, sebagian besar menjadi pembuat gerabah, petani , pedagang, kerajinan dan sektor skunder lainnya mulai berkembang Meskipun dalam pendataan terakhir mengindikasikan adanya perkembangan ditingkat ekonomi masyarakat akan tetapi dari 2543 Kepala Keluarga yang ada, sebanyak 840 KK masih tergolong miskin atau berdasarkan prosentase sekitar 21,3 % masih tergolong tidak mampu, itupun masih banyak kepala keluarga yang mengajukan Surat Keterangan Tidak Mampu untuk mendapatkan rekomendasi pembebasan dari biaya di Rumah Sakit atau untuk pendidikan anaknya.

Berikut data proporsi sumber mata pencahariah masyarakat desa Banyumulek.

**Tabel 4.1**  
Mata Pencaharian Masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	18
2	TNI/POLRI	2
3	Purnawirawan/Pensiunan	1
4	Petani	540
5	Pengusaha Kecil, menengah, dan besar	2900
6	Karyawan Perusahaan swasta	590
7	Peternak	655

8	Pedagang barang kelontong	478
9	Tukang Cukur	7
10	Montir	9
11	Buruh Tani	890
12	Penjahit	17
JUMLAH		6107

## B. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah 92 responden yang terdiri dari masyarakat penerima bantuan langsung tunai. Berikut hasil analisis karakteristik responden

**Tabel 4.2**  
Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	24
Perempuan	68
Jumlah	92

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan berjumlah 68 responden.

## C. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian adalah bagian dari analisis statistika yang bertujuan mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan yang menggambarkan variabel dalam penelitian.

### 1. Indikator dari variabel bantuan langsung tunai (X)

Indikator dari variabel bantuan langsung tunai dalam penelitian ini dibentuk oleh 4 pernyataan. Dimana pengukuran instrument tersebut dilakukan secara kuantitatif melalui pemberian skor terhadap jawaban responden. Secara keseluruhan

jawaban responden terhadap indikator variable bantuan langsung tunai disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
Jawaban Responden

Item Pernyataan	STP	TP	P	SP	Rata-
	F	F	F	F	Rata
P1	0	11	23	20	13,5
P2	0	7	26	21	13,5
P3	0	5	25	24	13,5
P4	0	8	26	20	13,5
Total	Indikator variabel X13,5				

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 92 responden yang diteliti, terlihat bahwa variabel bantuan langsung tunai dipersepsikan baik oleh responden. Sehingga mengindikasikan bahwa responden yakin harga bantuan langsung tunai yang diberikan sudah baik.

2. Indikator kesejahteraan masyarakat (Y)

Pengukuran instrumen berikut dilakukan secara kuantitatif melalui pemberian skor terhadap jawaban responden. Jawaban responden terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
Jawaban Responden

Item Pernyataan	STP	TP	P	SP	Rata-
	F	F	F	F	Rata
P1	0	1	30	23	13,5
P2	0	4	28	22	13,5
P3	0	5	29	20	13,5
P4	0	5	21	28	13,5

Total	Indikator darivariable X	13,5
-------	--------------------------	------

Sumber: Data diolah peneliti

#### D. Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan alat bantu program statistik berupa aplikasi Statistical Product and Service (SPSS). Dengan menggunakan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil korelasi R tabel dengan R hitung. Hasil uji Validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

Hasil Uji Validitas Indikator Bantuan Langsung Tunai

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	X
X1	Pearson Correlation	1	.024	-.198	.247*	.571**
	Sig. (2-tailed)		.819	.059	.018	.001
	N	92	92	92	92	92
X2	Pearson Correlation	.024	1	-.106	-.009	.495**
	Sig. (2-tailed)		.819	.314	.936	.001
	N	92	92	92	92	92
X3	Pearson Correlation	-.198	-.106	1	-.159	.212*
	Sig. (2-tailed)		.059	.314	.131	.002
	N	92	92	92	92	92
X4	Pearson Correlation	.247*	-.009	-.159	1	.613**
	Sig. (2-tailed)		.018	.936	.131	.001
	N	92	92	92	92	92
X	Pearson Correlation	.571**	.495**	.212*	.613**	1
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.002	.001
	N	92	92	92	92	92

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel dari indikator bantuan langsung tunai memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan item-item pertanyaan setiap variabel berdistribusi valid serta dapat digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 4.6**  
 Hasil Uji Validitas Indikator Kesejahteraan Masyarakat

<b>Correlations</b>					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y
YPearson Correlation	1	.018	.206*	-.085	.557**
<sup>1</sup> Sig. (2-tailed)		.866	.049	.419	.001
N	92	92	92	92	92
YPearson Correlation	.018	1	.084	-.113	.482**
<sup>2</sup> Sig. (2-tailed)	.866		.426	.282	.001
N	92	92	92	92	92
YPearson Correlation	.206*	.084	1	.251*	.677**
<sup>3</sup> Sig. (2-tailed)	.049	.426		.016	.001
N	92	92	92	92	92
YPearson Correlation	-.085	-.113	.251*	1	.452**
<sup>4</sup> Sig. (2-tailed)	.419	.282	.016		.001
N	92	92	92	92	92
YPearson Correlation	.557**	.482**	.677**	.452**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.001	
N	92	92	92	92	92

Perpustakaan UIN Mataram

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel dari indikator Kesejahteraan



Masyarakat memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan item-item pertanyaan setiap variabel berdistribusi valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan atau sejauh mana alat ukur itu dapat dipercaya dan diandalkan. Menurut Imam Ghozali, variable dikatakan reliable apabila nilai alpha > 0,60, artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Berikut hasil dari uji reliabilitas

:

**Tabel 4.7**  
Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	10

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada keseluruhan indikator variabel (X dan Y) sebesar 0,70 berada diatas 0,60. yang artinya keseluruhan indikator dalam penelitian ini telah reliabel dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

## E. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya adalah :Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$  maka distribusi data normal. Sebaliknya jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$  maka distribusi data

tidak normal.<sup>45</sup>

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		92	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.52200055	
Most Extreme Differences	Absolute	.107	
	Positive	.107	
	Negative	-.084	
Test Statistic		.107	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.180	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.121	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.113
		Upper Bound	.130

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan hasil pada gambar diatas dapat dilihat bahwanilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,180 atau  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data pada penelitian berasumsi normal.

#### F. Uji Regresi Sederhana

Hasil perhitungan regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi besarnya hubungan antara variabel dependen yaitu Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan variabel independen Bantuan Langsung Tunai (X). Hasil perhitungan yang menggunakan program SPSS tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Regresi

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.607	1.611		7.824	<.001

<sup>45</sup>

Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 89

Bantuan	.067	.122	.076	.548	.586
---------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber : Data diolah peneliti

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 12,607 sedangkan nilai Bantuan Langsung Tunai (b/ koefisien regresi) sebesar 0,067, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,607 + 0,067X$$

Interpretasi model regresi diatas adalah

Konstan sebesar 12,481, mengandung arti bahwa nilai konsistensi variable Bantuan Langsung Tunai adalah 12,481

Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan variable bebas (X) terhadap variabel (Y). Koefisien yang bernilai positif artinya setiap peningkatan variabel bebas (X) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesejahteraan (Y) sebesar 0,067.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana mmenerut table adalah, Berdasarkan nilai signifikan dari table Coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,58 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable bantuan langsung tunai (X) tidak berpengaruh terhadap Variabel kesejahteraan masyarakat (Y).

## G. Uji T

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Variabel independen dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hasil tersebut tidak berpengaruh. Hasil pengujian model regresi secara parsial adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

Hasil Uji T

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	.011	1	.011	.005	.941 <sup>b</sup>
Residual	173.153	90	1.924		
Total	173.163	91			

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

b. Predictors: (Constant), BLT

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas dapat dilihat bahwa: variable bantuan Langsung Tunai (X) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,98 lebih besar dari 0,05, maka berkesimpulan variabel bantuan langsung tunai (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat(Y).

#### H. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil, maka penjelasan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika mendapat nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Berikut adalah hasil dari uji determinasi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A  
**Tabel 4.11**

Hasil Uji Determinasi

Perpustakaan  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.076 <sup>a</sup>	.006	-.013	1.53657

a. Predictors: (Constant), bantuan

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji determinasi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0,006 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bantuan langsung tunai (X) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sangat kecil, yaitu sebesar 0,6 % dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini sebesar 99,4%.

## I. Pembahasan Hasil Penelitian

Bantuan langsung tunai merupakan bagian dari perlindungan sosial, maka tujuan penyaluran Bantuan Langsung Tunai pun tidak lain adalah untuk menjaga atau melindungi warga miskin dari kerentanan agar mampu bertahan hidup. Bantuan Langsung Tunai memberikan dampak yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan daya beli. Bagi pemerintah program Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu bentuk kebijakan dalam rangka membantu meringankan beban hidup masyarakat miskin di tengah kesulitan ekonomi.

Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bantuan langsung tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar (0,58) yang memiliki nilai lebih besar dari tingkat kesalahan 5% (0,05) dan nilai R Square sebesar 0,006 yang berarti bahwa pengaruh variabel bantuan langsung tunai (X) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sangat kecil, yaitu sebesar 0,6 % dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini sebesar 99,4%. Indikator lain yang bisa digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan selain indikator diatas antara lain yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Penelitian ini sejalan dengan teori Bintaro bahwa kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek materi, kualitas rumah dan bahan pangan. Akan tetapi kesejahteraan itu dilihat dari kualitas hidup, lingkungan budaya, moral, etika dan keserasian penyesuaian.

Bantuan Langsung Tunai memang tidak secara langsung berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat miskin, namun program ini membawa manfaat, umumnya manfaat yang diperoleh masyarakat miskin penerima program bantuan langsung tunai bersifat jangka pendek, yakni untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako, karena beban pengeluaran yang harus ditanggung masyarakat miskin dengan adanya inflasi diakibatkan pandemi lebih tinggi dibandingkan dana yang diterima dari program Bantuan Langsung Tunai.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan Muhammad Abdianor Nasrullah, yang berjudul “Analisis Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” Berdasarkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi penelitian ini, dapat diketahui bahwa pemberian bantuan sosial tidak memiliki sumbangsih yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi. Dimana bantuan sosial berpengaruh hanya sekitar 0,04% terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan sisanya 99,96% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya.<sup>46</sup>

Kemudian, penelitian yang dilakukan Rahmatun Nisa, Al asri Junaid yang berjudul “Dampak Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Peluak Baro Kabupaten Pidie” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program bantuan langsung tunai dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,106 lebih besar dari 0,05.<sup>47</sup>

Penelitian ini berdeda dengan hasil dari penelitian Andi Kurnia Sandi dan fitrah permata cita yang berjudul “Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan jereweh” dimana hasil dari penerlitan ini adalah variabel Bantuan Langsng Tunai berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat kecamatan Jereweh mampu memanfaatkan Bantuan Langsung Tunai yang diberikan pemerintah dengan baik, sehingga menyebabkan kesejahteraan meningkat.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Muhammad Abdianor Nasrullah & Rahma Anni, “Analisis Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tanah Laut Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jra Politika*, Vol. 4, Nomor 2, Desember 2021, hlm 95

<sup>47</sup> Ruhmatun Nisa & Al Asri junaid, “Dampak Program Bantuan Langsung Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada masa pandemi di Kecamatan Peukan”, *Pancacita*, Vol. 12, Nomor 2,

<sup>48</sup> Andi Kurnia Sandi dan fitrah permata cita, “Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kecamatan jereweh”, *Inusantara Journal Of Economic*, Vol. 03, Nomor 2. Desember 2021, hlm. 13

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas penelitian ini menganalisis tentang pengaruh bantuan langsung tunai (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar (0,58) yang memiliki nilai lebih besar dari tingkat kesalahan 5% (0,05) dan nilai R Square sebesar 0,006 yang berarti bahwa pengaruh variabel bantuan langsung tunai (X) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sangat kecil yaitu sebesar 0,6 % dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini sebesar 99,4%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Bagi pemerintahan desa, untuk memperhatikan kembali daftar dan kriteria penerima dari bantuan langsung tunai sehingga dapat dipastikan bahwa penerima bantuan tersebut memang layak dan dapat meningkatkan daya beli masyarakat miskin dari segi pemenuhan kebutuhan setiap harinya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lainnya seperti tingkat pendapatan, atau pengaruh standar hidup, hal tersebut guna

mengetahui factor-faktor lain yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

- Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Aisyah Amini, "Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Andi Kurnia Sandi dan fitrah permata cita, "Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatkecamatan jereweh", *Inusantara Journal Of Economic*, Vol. 03, Nomor 2. Desember 2021,
- Arif Budiyanto, "*Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro dan Menengah*", Vol.7 Nomor 4 (2020), Universitas Kristen Satya Wacana.
- Burhanuddin, "Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020". Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2020
- Danang Sunyoto, '*Metodologi Penelitian Ekonomi: Alat Statistik dan Analisis Output Komputer*, Yogyakarta; CAPS, 2011
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Alat Statistik dan Analisis Output Komputer* . Yogyakarta: CAPS, 2011
- Devani Ariesta Sari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bandar Lampung", *Skripsi*



- Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Lampung, 2016
- Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di  
Indonesi.*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Fakhrul Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri, “Dampak Covid-19  
Terhadap Eknomi Indonesia”, *Journal Of Economics And  
Business*, Vol. 4, No. 2, September 2020
- Fatihudin Didin, *Metodologi Penelitian Ilmu Ekonomi, Manajemen dan  
Akutansi*, Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015.
- Harwidiansyah “Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap  
Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng  
Kabupaten Gowa” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
2011
- Hasbi Iqbal, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung  
Tunai (BLT) Tahun 2008 di Kabupaten Kudus” *Tesis*,  
Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008
- Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam* Yogyakarta, Ekonisia,  
2003
- Imam Machali, “Metode Penelitian Kuantitatif”, *Skripsi*, Prodi MPI  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan UIN Sunan Kalijaga,  
2017.
- Ine I. Amirman Dan Arifin Zainal, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*,  
Jakarta; Bumi Aksara, 1993.
- Irfan Sofi, “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam  
Pemulihan Ekonomi di Indonesia”, *Indinesian Treasury Review*,  
Vol. 6, No. 3, 2021
- Kemenkeu, *Buku Pintar Dana Desa*, Jakarta: Direktorat Jendral  
Perimbangan Keuangan, 2017
- Kemensos RI Nomor 146/Huk/2013 tentang Penetapan Kriteria dan  
Pendatan Fakir Miskin
- Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja  
Rosdakarya, 2011.
- Maimunah, “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap  
Kesejahteraan Masyarakat” Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga 2020

- Martini Dwi Pusparini, "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam Perspektif Muqasid As-Syari'ah", *Islamic Economics Jurnal* Vol.1, Juni 2015,
- Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, Jakarta: LIPI Pers, 2011.
- Muhammad Abdianor Nasrullah & Rahma Anni, "Analisis Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tanah Laut Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jra Politala*, Vol. 4, Nomor 2, Desember 2021
- Muslich dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya; Airlangga University, 2009
- Nurdiansyah, Sudrajat. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan DI Karesidenan Besuki Dan Lumajang", Skripsi : Universitas Jember, 2016
- Permendes No 6 Tahun 2020.
- QS. Al-Isra' (17): 29.
- QS. At-Taubah (9): 117-119.
- Ruhmatun Nisa & Al Asri junaid, "Dampak Program Bantuan Langsung Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada masa pandemi di Kecamatan Peukan", *Pancacita*, Vol. 12, Nomor 2,
- Saibani, *Tata Kelola Keuangan Desa Dan Pembangunan Desa*, Bandung: Bee Media Pustaka, 2016
- Silpa Hanoatubun, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", Vol. 2 Nomor 1 (2020), Universitas Kristen Satya Wacana.
- Siti Nuzul Laila Nalini, "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", *Jesya*, Vol.4, No. 1, Januari 2020,
- Solikin M. Juhro, Ferry Syarifuddin, Ali Sakti, *Ekonomi Moneter Islam*, Depok : Pt Rajagrafindo, 2020.
- Sri Mulyani Indrawati, *Buku Pintar Dana Desa*, Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2003.

Sukardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara 2012.

T.sumarnonugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta :PT Hanindita, 1987.

Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Bekasi: Gramata, 2013.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Ilmu Pengetahuan, Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa, 2011

Yusuf Al Qardrawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997

### **Website**

Euis Sunarti, “Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Berkelanjutan”, dalam <https://dp2m.umm.ac.id>. Diambil tanggal 13 Desember 2022 pukul 18.40

Badan pemeriksa Keuangan Indonesia, “Penyaluran Dana Desa Untuk Bantuan Langsung Tunai dalam Penanganan Pandemi Covid-19”, dalam <https://jabar.bpk.go.id>. Diambil tanggal 21 September 2021, pukul 09:12

Bayu Susilo, “Kerangka Bepfikir dan Hipotesis”, dalam <http://blogs.uny.ac.id>. Diambil tanggal 10 Desember 2021, pukul 19.20

Yuli Nurhasinah, “Bantuan Langsung Tunai”, dalam <https://indonesiabaik.id>. Diambil tanggal 21 September 2022, pukul 09:50

## Lampiran 1

### ANGKET KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr Wb.

Kepada Yang terhormat

Bapak/ibu/Saudara,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul pengaruh bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana strata 1 pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, maka dibutuhkan data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

Untuk itu, Saya Zohaeriah Nim 160,203,299, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Memohon kesediaan dan keihlasan Baik Bapak/ibu/saudara, untuk mengisi kuesioner penelitian di bawah ini. Jawaban yang bapak/ibu/saudara berikan semata-mata untuk keperluan akademik dan dijamin kerahasiannya. Akhir kata saya menghaturkan terimakasih dan mohon maaf bila ada salah dan khilaf.

#### A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon untuk mengisi identitas diri dengan lengkap
2. Terdapat empat pilihan respon atau jawaban sebagai berikut:
  - 1) Sangat Puas (SP)=4
  - 2) Puas (P) =3

- 3) Tidak Puas (TS)=2
- 4) Sangat Tidak Puas (STP) =1
3. Bapak/ibu/saudara diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersedia dengan memberi tanda (√) atau silang (X) sesuai yang diketahui/dirasakan/dipahami oleh saudara.
  4. Tidak terdapat jawaban yang salah, sehingga saudara tidak perlu khawatir dengan respon/jawaban yang diberikan.
  5. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu respon/jawaban saja.
  6. Mohon saudara untuk meneliti kembali respon/jawaban supaya tidak ada pernyataan yang terlewati.



Perpustakaan UIN Mataram

**Pertanyaan mengenai variable Bantuan Langsung Tunai**

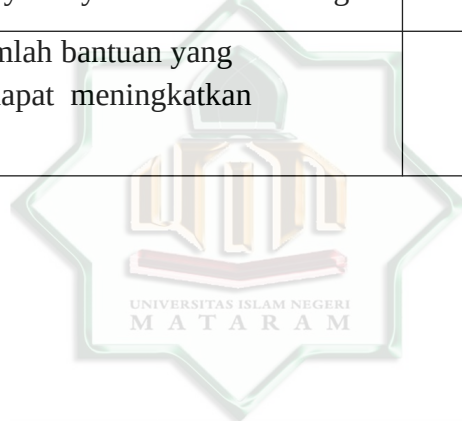
NO	ItemPertanyaan	Nilai			
		SP (4)	P (3)	TP (2)	STP (1)
1.	Jumlah bantuan langsung tunai yang dibrikan				
2.	Manfaat yang didapatkan dari bantuan langsung tunai				
3.	Meningkatkan daya beli sehari-hari				
4.	Terpenuhinya kebutuhan sehari –hari				



Perpustakaan UIN Mataram

## Pertanyaan mengenai variable Kesejahteraan Masyarakat

ItemPertanyaan	Nilai			
	SP (4)	S (3)	TP (2)	STP (1)
Terpenuhinya kebutuhan sehari-hari				
Terpenuhinya biaya pendidikan keluarga				
Terpenuhinya biaya kesehatan keluarga				
Dengan jumlah bantuan yang diberikan dapat meningkatkan pendapat				



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 2

### DISTRIBUSI FREKUENSI

#### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

JenisKelamin	Frekuensi
Laki-Laki	24
Perempuan	68
Jumlah	92

#### 2. Deskripsi jawaban Responden

Indikator Bantuan Langsung Tunai

Responde n	P.1	P.2	P.3	P.4	X
1	4	4	3	3	14
2	4	3	4	2	13
3	2	3	3	4	12
4	3	3	4	2	12
5	4	3	3	4	14
6	2	3	3	3	11
7	4	3	3	2	12
8	3	3	3	4	13
9	4	4	2	3	13
10	3	4	3	4	14
11	2	4	4	2	12



12	4	4	3	3	14
13	3	3	4	4	14
14	4	2	3	2	11
15	3	3	4	3	13
16	4	3	3	2	12
17	4	3	4	4	15
18	3	2	2	3	10
19	3	3	4	4	14
20	3	3	3	3	12
21	3	3	4	3	13
22	3	2	3	3	11
23	3	2	4	4	13
24	3	4	3	4	14
25	3	4	4	3	14
26	3	4	2	3	12
27	2	4	4	4	14
28	4	4	2	4	14
29	3	4	4	3	14
30	4	4	2	4	14
31	2	4	4	3	13
32	3	4	4	4	15
33	4	3	4	3	14
34	2	3	4	4	13

35	3	3	4	3	13
36	4	3	4	4	15
37	2	3	4	3	12
38	4	3	3	3	13
39	3	3	3	4	13
40	2	3	3	3	11
41	4	4	3	4	15
42	3	4	3	3	13
43	4	4	3	4	15
44	3	4	3	3	13
45	4	4	3	4	15
46	3	4	4	3	14
47	4	4	3	3	14
48	3	3	4	3	13
49	2	3	3	2	10
50	3	2	4	3	12
51	2	3	3	2	10
52	3	2	4	3	12
53	4	3	3	4	14
54	2	2	4	3	11
55	3	3	3	2	11
56	4	2	3	4	13
57	3	4	3	3	13

58	4	4	4	2	14
59	3	4	3	3	13
60	4	2	4	3	13
61	4	2	3	4	13
62	3	3	4	4	14
63	3	3	3	3	12
64	4	3	4	4	15
65	3	3	3	3	12
66	4	3	4	4	15
67	3	3	3	3	12
68	4	3	4	4	15
69	3	3	3	3	12
70	4	3	4	4	15
71	3	3	3	3	12
72	4	3	4	4	15
73	3	4	3	3	13
74	4	4	3	4	15
75	3	4	4	2	13
76	4	4	3	3	14
77	3	4	4	2	13
78	4	4	3	4	15
79	3	4	3	4	14
80	3	4	4	2	13

81	3	4	3	4	14
82	3	4	4	2	13
83	3	4	3	4	14
84	3	2	4	2	11
85	3	2	3	4	12
86	3	4	4	3	14
87	4	4	3	4	15
88	3	4	4	2	13
89	4	3	3	4	14
90	3	4	4	3	14
91	4	3	3	4	14
92	3	4	4	3	14

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

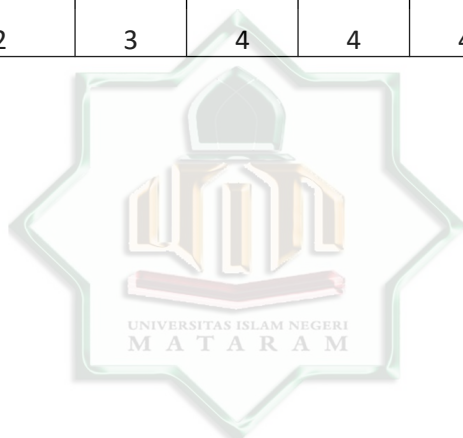
Responden	P.1	P.2	P.3	P.4	Y
1	3	4	3	4	14
2	4	4	3	3	14
3	2	2	3	4	11
4	3	3	2	3	11
5	3	3	3	2	11
6	3	3	2	3	11
7	3	3	2	3	11
8	4	2	3	2	11

9	4	2	2	3	11
10	3	3	4	4	14
11	2	2	3	4	11
12	4	2	3	3	12
13	3	3	3	4	13
14	4	4	3	4	15
15	4	4	4	4	16
16	4	3	4	3	14
17	3	4	4	4	15
18	3	3	4	3	13
19	4	4	3	4	15
20	3	3	3	3	12
21	3	4	4	4	15
22	4	4	3	2	13
23	4	4	4	4	16
24	3	3	3	3	12
25	4	2	4	4	14
26	4	3	3	3	13
27	3	3	4	4	14
28	4	4	3	2	13
29	2	3	4	4	13
30	3	4	3	3	13
31	6	3	4	4	17
32	3	4	3	3	13
33	4	3	4	4	15

34	3	4	3	3	13
35	4	3	3	4	14
36	3	4	2	2	11
37	2	3	3	4	12
38	3	4	3	4	14
39	4	3	3	4	14
40	3	4	3	3	13
41	3	3	4	4	14
42	4	4	4	3	15
43	3	3	3	4	13
44	4	4	4	3	15
45	3	3	3	4	13
46	4	4	4	3	15
47	3	3	3	4	13
48	4	4	4	3	15
49	3	3	3	4	13
50	4	4	4	3	15
51	3	3	3	4	13
52	3	4	4	4	15
53	3	3	3	4	13
54	3	4	4	3	14
55	2	3	3	3	11
56	2	3	4	3	12
57	2	4	3	3	12
58	4	3	4	3	14

59	3	4	3	2	12
60	4	3	4	3	14
61	3	4	4	3	14
62	4	3	4	3	14
63	3	4	4	4	15
64	4	3	4	4	15
65	3	4	4	4	15
66	4	2	4	4	14
67	3	4	3	4	14
68	3	3	3	3	12
69	4	4	3	3	14
70	3	3	3	3	12
71	4	3	3	4	14
72	3	3	3	4	13
73	4	3	3	4	14
74	3	3	3	4	13
75	4	3	3	3	13
76	3	2	3	3	11
77	4	3	3	3	13
78	4	3	4	3	14
79	3	3	3	3	12
80	4	4	3	3	14
81	3	3	3	3	12
82	4	2	4	4	14
83	3	3	4	3	13

84	3	4	4	4	15
85	3	3	4	3	13
86	4	2	4	4	14
87	4	3	3	3	13
88	4	4	3	4	15
89	3	4	3	3	13
90	2	2	3	4	11
91	4	2	4	3	13
92	3	4	4	4	15



Perpustakaan UIN Mataram

### Lampiran 3

### DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN







## Sertifikat Plagiasi



### UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2147/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**ZOHAERIAH**  
160203199  
FEBI/ES  
Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH BANTUAN SOSIAL BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA BANYUMULEK KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT )

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 21 %**  
Submission Date : 06/08/2023





UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
M. Hum  
197608282006042001

## Surat Bebas Pinjam Perpustakaan UIN Mataram



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

### UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1233/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**ZOHAERIAH**  
160203199  
FEBI/PWS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
M. Hum  
197608282006042001

## Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623009 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : \* /Un.12/FEBI/PP.00.9/04/2022

Lamp : 1 (satu) Gabung

Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Desa Banyumulek Kecamatan Kediri  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum wr wb.*

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zohaeriah

NIM : 160203199

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Penelitian : Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat)

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Mataram, 11 April 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Baig EL Badriati, M.E.I



## Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
KECAMATAN KEDIRI  
DESA BANYUMULEK  
Jln. Wisata Banyumulek Kode Pos. 83362

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 294 / BML-KD / VI / 2023.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : Zohaeriah
2. NIM : 160203199
3. Jurusan : Ekonomi Islam
4. Fakultas : Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam
7. Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Sosial Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat).

Adalah memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dimana mestinya.

Banyumulek, 22 Mei 2023.

Kepala Desa Banyumulek



Perpustakaan UIN Mataram

## Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

Nama : Zohaeriah  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumulek, 01 April  
Alamat : Banyumulek Kec. Kediri  
Agama : Islam  
No. Telepon : 081991504303  
Alamat Email : 160203199.mhs@uinmataram.ac.id  
Nama Ayah : Jaseh  
Nama Ibu : Hasiah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Banyumulek
2. Madrasah Tsanawiyah Nurul Jannah NW Ampenan
3. Madrasah Aliyah Nurul Jannah NW Ampenan

Mataram, 27 Juni 2023

Zohaeriah

Perpustakaan UIN Mataram